

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 DENGAN METODE BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK A

Yuniar Rose Bhakti
Nurul Khotimah

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai 4 Surabaya 60136. (yuniarrosebhakti@gmail.com).(nurul_art77@yahoo.com)

Abstrak: *This study uses a classroom action research. The purpose of this research is to improve the ability to counting numbers from 1-10. The subjects were children in group A TK Al-Hikmah. The result shows that there are increase of the children ability to counting from 1-10 of 26,5% based on the evaluation of the results of the first cycle and second cycle.*

Keywords: *Numeracy, enigmatic figure, Early Childhood.*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan berhitung 1-10 dengan metode bernyanyi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Al-Hikmah yang berjumlah 20 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung anak 68,5% berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II.

Kata kunci : Berhitung, Metode Bernyanyi, Anak Usia Dini

Pengembangan kognitif dapat diperoleh melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, membedakan sesuatu dan lain-lain. Bidang pengembangan kognitif merupakan salah satu materi yang sulit dipahami oleh anak terutama dalam kegiatan membilang (Fikriyati, 2013:48). Sebagai seorang guru hendaknya pandai-pandai memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Pengetahuan tentang matematika sebenarnya sudah bisa diperkenalkan pada anak sejak usia lahir sampai 6 tahun. Mereka mulai dapat mengembangkan pemahamannya tentang konsep angka bila mereka diajak menggunakan angka-angka di dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Misalnya, mengajak anak menyanyikan lagu yang memuat angka seperti lagu satu-satu.

Berkaitan dengan upaya pengembangan potensi anak, dari hasil pengamatan penulis selama melaksanakan proses pembelajaran di kelompok A TK AL-Hikmah ditemui beberapa fakta antara lain anak kurang adanya motivasi belajar terutama berkaitan dengan materi pengembangan konsep matematika. Pada pengenalan bilangan anak masih kesulitan berhitung angka 1-10. Dari 20 anak hanya ada 8 anak yang mampu berhitung dengan

baik dan lancar. Selebihnya masih memerlukan bimbingan dari pendidik.

Kondisi ini terjadi bisa juga disebabkan karena proses pembelajaran yang selama ini berlangsung kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Guru kurang kreatif dan inovatif dalam mengerjakan anak berhitung. Melihat kondisi tersebut maka peneliti menggunakan metode bernyanyi dengan ekspresi dengan suasana yang riang sehingga dalam pembelajaran berhitung anak dapat tersampaikan tanpa disadari anak dapat berhitung dengan benar.

Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam memecahkan masalah rendahnya pengenalan bilangan dan kesulitan berhitung angka 1-10 pada anak TK Al-Hikmah kelompok A adalah merubah metode pembelajaran, yaitu menggunakan metode bernyanyi. Dengan metode ini diharapkan kemampuan anak dalam berhitung, yaitu berhitung angka 1-10 dapat ditingkatkan dan anak terlibat aktif Dalam proses pembelajaran misalnya mulai berhitung menggunakan jari 1-10.

Alasan peneliti menggunakan metode bernyanyi karena bernyanyi adalah kegiatan yang sangat disukai anak peneliti berharap dengan bernyanyi maka pembelajaran akan mu-

dah diserap/tersampaikan karena melakukannya dengan riang dan gembira.

Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar (Mindradini, 2012: 12)ar. Diantara kelebihan metode ini adalah dapat membuat anak bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berhitung angka I-10 pada anak kelompok A ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berhitung angka 1 - 10 pada anak kelompok A .

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kajian ilmiah dari suatu penelitian yang diupayakan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan praktik dan proses pendidikan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil refleksi guru dan anak mengenai hasil dan tindakan-tindakan perbaikan yang dianggap mampu memecahkan masalah pendidikan (Hidayah, 2013:6). Bisa juga dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2010:130). Penetapan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mengetahui dan mendiskripsikan metode bernyanyi pada anak kelompok A.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan supaya tidak meninggalkan lembaga tempat mengajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dilaksanakan dalam empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2010:137). Hubungan antar empat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas tidak terbatas dalam satu kali in-

tervensi saja, tetapi berulang hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan (Arikunto, 2010).

Lokasi Penelitian taman kanak-kanak Al-hikmah Jombatan Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Peneliti bertempat di TK Al-Hikmah kelompok A dikarenakan berdasarkan hasil observasi di kelas banyak anak yang belum bisa meningkatkan kemampuan berhitungnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dibantu dengan teman sejawat. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan lapangan ini berisi hasil pengamatan yang diperoleh peneliti selama pemberian tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan berhitung dilakukan dengan metode bernyanyi. Dalam penelitian yang dilaksanakan, selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto. Foto ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari observasi, perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, sampai refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap penerapan metode bernyanyi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak kelompok A diTaman Kanak-kanak Al-hikmah Jombatan Kesamben Jom-

bang. Terlihat dari hasil yang diperoleh pada aktivitas guru siklus I 45% dan siklus II 84% dalam aktivitas guru terjadi peningkatan 39%. Pada aktivitas anak siklus I 50% dan siklus II 81%, hasil aktivitas anak juga mengalami peningkatan 31%. Pada hasil kemampuan berhitung anak pada siklus I 27,5% dan pada siklus II 95% pada kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan 68,5%.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Al-hikmah Jombatan Kesamben Jombang dari indikator menyebutkan urutan bilangan 1-10, menunjuk lambang bilangan, membilang banyak benda. Sehingga peningkatan kemampuan berhitung angka 1-10 dengan metode bernyanyi pada kelompok A di TK Al-hikmah Jombatan Kesamben Jombang dapat dikatakan berhasil.

PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran Siklus I masih banyak hal-hal yang harus dibenahi diantaranya dalam pengkondisian anak, menerangkan tema, dan menjelaskan tentang berhitung menggunakan metode bernyanyi, sehingga anak-anak kurang begitu tertarik dengan pembelajaran mengenal kemampuan berhitung melalui metode bernyanyi

Pada Siklus I kemampuan berhitung pada anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 73,5\%$ hal ini dilihat dari aktivitas guru pada siklus I mencapai 47%, aktivitas anak 50% dan kemampuan berhitung anak yang belum bisa mencapai 75%. Sehingga penggunaan metode bernyanyi untuk kemampuan berhitung belum optimal.

Kegagalan pembelajaran pada siklus I dan dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan pembelajaran tentang berhitung menggunakan metode bernyanyi pada anak-anak banyak yang belum mau melakukan kegiatan tersebut

Berhitung menggunakan metode bernyanyi. Pada siklus II peneliti berusaha memperbaiki semua kekurangan pada proses pembelajaran mengungkapkan kemampuan berhitung ini dengan cara memperbaiki medianya sehingga hasil pembelajaran sesuai yang di-

harapkan anak-anak sudah mulai menyukai kegiatan berhitung menggunakan metode bernyanyi.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa siklus sudah boleh dihentikan karena sudah memenuhi target keberhasilan yaitu $\leq 75\%$ dari jumlah anak yaitu pada aktivitas guru mencapai 84%, aktivitas anak 81% dan kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan 95%. Pada penelitian ini aktivitas guru mendapat selisih 39%, pada aktivitas anak selisihnya 31% dan pada kemampuan berhitung selisih 68,5%.

Melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berhitung hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk guru.

Menurut Susanto (2011: 99) kemampuan berhitung itu perlu diajarkan sejak dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat jangan sampai dapat merusak pola perkembangan anak. Apabila anak belajar matematika melalui cara yang sederhana, namun tepat dan mengena serta dilakukan secara konsisten dan kontinu dalam suasana kondusif dan menyenangkan, maka otak anak akan terlatih untuk terus berkembang sehingga anak dapat menguasai, dan bahkan menyenangkan matematika tersebut. Metode bernyanyi menurut Fadlillah (2012: 175) metode pembelajaran menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut dapat ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi lebih optimal

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 anak kelompok A, dari indikator mengurutkan bilangan 1-10 dengan metode bernyanyi, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan metode bernyanyi, dan membilang banyak benda dengan metode bernyanyi sehingga peningkatan kemampuan berhitung 1-10 dengan metode

bernyanyi di kelompok A dapat dikatakan berhasil.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dan dalam upaya peningkatan kemampuan berhitung angka 1-10 dengan metode bernyanyi pada kelompok A dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : guru sebagai orang yang paling dekat dengan anak disarankan untuk mempelajari dan memahami tema pembelajaran sehingga anak dapat menerima proses pembelajaran dengan baik, guru harus memilih tema sesuai dengan lingkungan anak. Dalam kegiatan proses belajar mengajar diusahakan menggunakan variasi lagu-lagu supaya anak tidak mudah jenuh dan termotivasi dalam belajar dan guru hendaknya

memberi motivasi pada anak agar lebih semangat, baik berupa pujian dalam bentuk penghargaan yang lain misalkan gambar boneka di jari.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faradillah. 2005. *Pembelajaran untuk anak TK*. Jakarta. Departemen pendidikan nasional
- Mindradini. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks.
- Susanto. 2010. *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta. Kencana prenada media group.

